

FAKTOR LINGKUNGAN

PENYEBAB ANAK BERESIKO STUNTING

Lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesehatan dan perkembangan anak-anak. Kualitas lingkungan, termasuk kebersihan, ketersediaan air bersih, dan sanitasi yang memadai, sangat berperan penting dalam mencegah berbagai penyakit yang bisa menghambat pertumbuhan anak. Lingkungan yang bersih dan sehat juga mendukung anak-anak mendapatkan nutrisi yang cukup dan menjaga kesehatan mereka secara keseluruhan. Selain itu, lingkungan yang kondusif menyediakan ruang untuk bermain dan belajar bagi anak dan juga penting untuk perkembangan fisik dan mental. Oleh karena itu, menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan adalah investasi penting untuk masa depan anak-anak dan generasi mendatang.

Berikut Dampak Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Peternakan, dan Asap Pabrik terhadap Stunting :

1. Tempat Pembuangan Sampah, Peternakan, Asap Pabrik



Tpa (TempatPembuangan Akhir)



Peternakan Ayam



Asap Pabrik

****Tabel Kategori Jarak Aman Tempat Tinggal Untuk Pencegahan Stunting****

| No | Jarak | Keterangan |
|----|-----------------------|--------------------|
| 1 | 0 – 500 Meter | Zona Bahaya Tinggi |
| 2 | 500 – 1000 Meter | Zona Bahaya Sedang |
| 3 | 1 Km – 2Km | Zona Bahaya Rendah |
| 4 | Lebih dari (>) 2 Km | Zona Aman |

❖ **Tempat Pembuangan Akhir (TPA)**

Kontaminasi air dan tanah : TPA dapat mencemari air dan tanah di sekitarnya dengan bakteri, virus, dan parasit yang berbahaya. Hal ini dapat menyebabkan diare, muntah, dan penyakit lainnya yang dapat menghambat pertumbuhan anak.

Pencemaran udara : TPA dapat menghasilkan gas metana dan gas lainnya yang berbahaya bagi kesehatan. Gas-gas ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan masalah kesehatan lainnya, Termasuk bau yang dihasilkan dapat mengurangi nafsu makan pada anak.

❖ **Peternakan**

Limbah ternak : dapat mencemari air dan tanah di sekitarnya dengan bakteri, virus, dan jika penanganannya tidak benar. Hal ini dapat menyebabkan diare, muntah, dan penyakit lainnya.

Lalat: dapat membawa bakteri dan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada anak, seperti diare dan tifoid.

❖ **Asap Pabrik**

Pencemaran udara : Asap pabrik dapat mengandung polutan berbahaya seperti partikel halus, nitrogen oksida, dan sulfur dioksida. Polutan ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan, Infeksi pernapasan yang berulang dapat mengganggu penyerapan nutrisi pada anak, yang essential untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

****Solusi Pencegahan Stunting yang Dapat Dilakukan Secara Mandiri****

A) Menjaga Kebersihan Lingkungan

- Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar dari sampah dan kotoran.
- Menutup rapat tempat penampungan air dan makanan untuk mencegah kontaminasi.
- Memasak makanan dengan benar untuk membunuh bakteri dan virus.

B) Menjaga Kesehatan Diri dan Keluarga

- Mencuci wadah makan dengan menggunakan sabun dan memastikannya bersih.
- Mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan kaya akan protein, zat besi, zinc, dan vitamin.

C) Menjaga Kualitas Udara

- Hindari paparan asap pabrik dan asap kendaraan bermotor secara langsung pada rumah dengan cara menanam pohon besar atau tanaman hias untuk menjaga udara disekitar rumah tetap bersih.
- Menggunakan masker bila diperlukan saat berada di luar ruangan yang udaranya tercemar.

2) Risiko Stunting Anak yang Tinggal Dekat Area Persawahan

****Tabel Kategori Jarak Aman Tempat Tinggal Untuk Pencegahan Stunting****

| No | Jarak | Keterangan |
|----|-----------------------|--------------------|
| 1 | 0 – 250 Meter | Zona Bahaya Tinggi |
| 2 | 250 – 500 Meter | Zona Bahaya Sedang |
| 3 | 500 – 1000 Meter | Zona Bahaya Rendah |
| 4 | Lebih dari (>) 1 Km | Zona Aman |

Secara umum, tinggal di dekat area persawahan tidak secara langsung meningkatkan risiko stunting pada anak. Namun, beberapa faktor yang terkait dengan persawahan dapat meningkatkan risiko stunting, yaitu :



❖ Paparan Pestisida :

- Penggunaan pestisida yang berlebihan di area persawahan dapat mencemari air dan tanah di sekitarnya sehingga tidak baik untuk kesehatan.
- Paparan pestisida melalui air minum, makanan, atau udara dapat membahayakan kesehatan anak, termasuk mengganggu penyerapan nutrisi dan meningkatkan risiko stunting.

❖ Akses Air Bersih Terbatas :

- Mengonsumsi air yang terkontaminasi dapat menyebabkan diare dan penyakit berbahaya lainnya.

**** Pencegahan atau Solusi Stunting di Area Persawahan ****

A) Mengurangi Paparan Pestisida:

- Mendukung penggunaan pestisida yang ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan dengan menggunakan pestisida seperlunya.
- Mencuci buah dan sayur dengan sabun dan air mengalir secara menyeluruh sebelum dikonsumsi.

B) Meningkatkan Akses Air Bersih:

- Membangun sumur air bersih atau sistem penyaringan air.
- Mendidihkan air sebelum dikonsumsi.
- Selalu menjaga kebersihan tempat penampungan air.

C) Meningkatkan Pengetahuan tentang Gizi:

- Mendukung dan mengikuti program pemberian makanan tambahan bagi anak-anak usia dini.
- Membawa anak ke posyandu secara teratur untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.

3) Risiko Stunting Akibat Layanan kesehatan sulit dan Tempat Berkategori T3 Tertinggal, Terdepan, dan Terluar



Tempat berkategori T3 (Tertinggal, Terdepan, dan Terdalam) memang memiliki risiko stunting yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

❖ Akses terhadap layanan kesehatan dan gizi yang terbatas:

- Masyarakat di daerah T3 mungkin memiliki akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan dan gizi, seperti posyandu, puskesmas, dan rumah sakit.

Hal ini dapat menyebabkan mereka tidak mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan imunisasi yang memadai untuk anak-anak mereka, serta tidak mendapatkan edukasi tentang gizi seimbang dan pencegahan stunting.

❖ Kemiskinan :

- Masyarakat di daerah T3 umumnya memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi.

Hal ini dapat menyebabkan mereka kesulitan untuk menyediakan makanan yang bergizi seimbang bagi anak-anak mereka, yang dapat meningkatkan risiko stunting.

❖ **Kurangnya infrastruktur:**

- Daerah T3 umumnya memiliki infrastruktur yang kurang memadai, seperti akses air bersih, sanitasi, dan listrik.
- Hal ini dapat menyebabkan anak-anak di daerah T3 lebih rentan terhadap penyakit diare dan infeksi lainnya, yang dapat menghambat pertumbuhan mereka dan meningkatkan risiko stunting.

❖ **Kurangnya edukasi:**

- Masyarakat di daerah T3 mungkin memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan pengetahuan yang terbatas tentang gizi dan pencegahan stunting.
- Hal ini dapat menyebabkan mereka tidak menerapkan praktik pengasuhan anak yang tepat, yang dapat meningkatkan risiko stunting.

**** Pencegahan atau Solusi Stunting di Area T3 ****

1. Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan:

- Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara teratur, terutama sebelum makan dan setelah buang air besar.
- Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar dari sampah dan kotoran.
- Menutup rapat tempat penampungan air dan makanan untuk mencegah kontaminasi.
- Memasak makanan dengan benar untuk membunuh bakteri dan virus.

2. Meningkatkan Pengetahuan tentang Gizi:

- Mempelajari tentang stunting dan cara pencegahannya.
- Berbagi informasi tentang stunting dengan keluarga dan tetangga.
- Mengikuti edukasi gizi yang diadakan oleh pemerintah atau organisasi non-pemerintah.

3. Meningkatkan Akses terhadap Layanan Kesehatan dan Gizi:

- Membawa anak ke posyandu secara teratur untuk memantau pertumbuhan dan perkembangannya.
- Membawa anak ke dokter secara teratur untuk pemeriksaan kesehatan dan imunisasi.
- Mengikuti program pemberian makanan tambahan bagi anak-anak yang berisiko stunting.

4. Meningkatkan Ekonomi:

- Mencari pekerjaan atau usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
- Mengikuti pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan dan peluang kerja.
- Mengikuti program pemberdayaan ekonomi yang diadakan oleh pemerintah atau organisasi non-pemerintah.

5. Bekerja Sama dengan Masyarakat dan Pemerintah:

- Berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan stunting di komunitas.
- Bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan gizi, edukasi, dan infrastruktur di daerah T3.

4. Kurangnya tanaman dan pohon di sekitar rumah

Kurangnya tanaman dan pohon di sekitar rumah tidak secara langsung menyebabkan anak stunting. Namun, ketidak hadiran tanaman dan pohon di sekitar rumah dapat secara tidak langsung meningkatkan risiko stunting dengan beberapa cara :



- ❖ **Kurangnya udara segar:** Tanaman dan pohon membantu membersihkan udara dari polutan dan menghasilkan oksigen. Di lingkungan dengan sedikit tanaman, anak-anak lebih berisiko terpapar polusi udara yang dapat mengganggu kesehatan mereka.
- ❖ **Kurangnya ruang bermain:** Tanaman dan pohon dapat menciptakan ruang bermain yang menyenangkan dan aman bagi anak-anak. Di lingkungan tanpa taman atau pekarangan, anak-anak mungkin kurang aktif bergerak dan bermain, yang dapat menghambat perkembangan fisik dan mental mereka.
- ❖ **Kurangnya akses ke makanan bergizi:** Di beberapa daerah, tanaman dan pohon dapat menyediakan sumber makanan bergizi seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Di lingkungan tanpa tanaman, anak-anak mungkin lebih sulit mendapatkan akses ke makanan segar dan bergizi.

**** Pencegahan atau Solusi Stunting ****

Mengatasi Kurangnya Tanaman dan Pohon di Rumah untuk Mencegah Stunting

❖ Tanamlah tanaman dan pohon di sekitar rumah :

- Pilihlah tanaman dan pohon yang sesuai dengan kondisi iklim dan ruang yang tersedia.
- Tanaman dan pohon dapat ditanam di pot, taman vertikal, atau di pekarangan rumah.

❖ Gunakan tanaman hias di dalam rumah :

- Tanaman hias dapat membantu membersihkan udara dan mempercantik ruangan.

❖ Ajak anak bermain di luar ruangan :

- Bawa anak ke taman, kebun, atau tempat lain dengan banyak tanaman dan pohon.
- Berikan anak kesempatan untuk beraktivitas fisik dan bermain di alam.

❖ Pastikan anak mendapatkan asupan makanan bergizi :

- Berikan anak makanan yang kaya akan protein, zat besi, vitamin, dan mineral.
- Ajak anak terlibat dalam kegiatan memasak dan memilih makanan sehat.

❖ Jaga kebersihan lingkungan rumah dan sekitar :

- Pastikan air minum dan makanan anak terjaga kebersihannya.
- Ajarkan anak untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

❖ Dapatkan informasi dan edukasi tentang pencegahan stunting :

- Konsultasikan dengan dokter anak atau ahli gizi untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang pencegahan stunting.
- Ikuti program-program edukasi dan sosialisasi tentang pencegahan stunting yang diselenggarakan oleh pemerintah atau organisasi terkait.

Rangkuman diatas adalah kutipan dari beberapa sumber, yang telah dirangkum. Berikut sumber mengenai artikel yang disajikan :

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia:

- https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting
- https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1673400525_335399.pdf
- <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>

2. Jurnal Ilmiah :

- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7487433/>
- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2528642/>

3. Media Massa :

- <https://www.kompas.com/tren/read/2023/07/03/163000965/mengenal-apa-itu-stunting-gejala-penyebab-dan-bagaimana-cara-mencegahnya-?page=all>
- <https://genbest.id/articles/cara-mengatasi-stunting-pada-anak-orang-tua-wajib-tahu>
- <https://www.halodoc.com/kesehatan/stunting>

4. Organisasi Masyarakat Sipil :

- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9312392/>

5. Institusi Pendidikan :

- <https://cfns.ugm.ac.id/tag/stunting/>